

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL
USAHA, KUALITAS KERJA, PEMANFAATAN *E-COMMERCE*
TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN
JEBRES**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas - Tugas dan Syarat - Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Siska Nur Kumala Sari

Nim: 19210074

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL
USAHA, KUALITAS KERJA, PEMANFAATAN *E-COMMERCE*
TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN
JEBRES**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas - Tugas dan Syarat - Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Siska Nur Kumala Sari

Nim: 19210074

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Siska Nur Kumala Sari
NIM : 19.21.0074
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
MODAL USAHA, KUALITAS KERJA,
PEMANFAATAN *E-COMMERCE* TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Januari 2023

Pembimbing,

Eko Triyanto S.E, M.M

NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini S.E, M.Acc

NIDN.0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siska Nur Kumala Sari
NIM : 19.21.0074
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
MODAL USAHA, KUALITAS KERJA,
PEMANFAATAN *E-COMMERCE* TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat

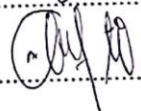
Tanggal : 10 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Eko Triyanto, S.E., M.M

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A

Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA,
KUALITAS KERJA, PEMANFAATAN *E-COMMERCE* TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah di terbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 10 Februari 2023

Yang memberi pernyataan



Siska Nur Kumala Sari

MOTTO

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukai mu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Sebelum membuat orang sekitar bahagia, carilah dulu kebahagiaanmu sendiri. Menjadi egois tak selalu buruk. Jika terlalu sakit, pikirkan saja kebahagiaanmu”

(It's Okay to Not Be Okay)

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsiku ini sebagai bentuk rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, alhamdulillah terima kasih ya Allah, Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. ALLAH SWT yang telah menganugerahkan kekuatan, ilmu serta kemudahan yang engkau berikan. Dan tidak lupa sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW.
2. Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan yang tidak mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan cinta dan persembahan. Semoga ini awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia dan bangga.
3. Untuk Teman dan sahabat seperjuangan yang telah menemani, mendukung, dan memberikan suport kepada saya, sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih.

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, KUALITAS KERJA, PEMANFAATAN *E-COMMERCE* TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES”** dengan sebaik-baiknya. Yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S..E, M.Acc. Selaku kepala program studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Eko Triyanto S..E, M.M. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta mengarahkan dalam penulisan skripsi.
4. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
5. Kepada kedua orang tua saya Bapak Salimin dan Ibu Suyatmi beserta keluarga besar saya yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman dekat saya yang telah memberikan dukungan dan semangat yang begitu banyak untuk menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman program studi sastra 1 akuntansi khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Teori Yang Relevan	8

1. Teori <i>Good Corporate Governance</i>	8
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	10
3. Keberhasilan Usaha	12
4. Sistem Informasi Akuntansi	16
5. Modal Usaha	17
6. Kualitas Kerja	18
7. Pemanfaatan <i>E-Commerce</i>	20
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	36
B. Jenis dan Sumber Data	36
C. Metode Pengumpulan Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Definisi Operasional	40
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	48
B. Identitas Responden (Deskripsi Responden)	48
C. Analisis Data	49
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM di Kecamatan Jebres	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenia Usia	49
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Bidang Usaha	50
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	51
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntnasi.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Modal Usaha	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Kerja	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan E-Commerce.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha.....	54
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.13 Uji Multikolonieritas.....	57
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.15 Uji Analisis Linier Berganda	58

Tabel 4.16 Uji Parsial (t)	60
Tabel 4.17 Uji Statistik (f)	62
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	30
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Item Kuesioner

Lampiran 3. Hasil Responden Kuesioner

Lampiran 4. Hasil Output SPSS 22

Lampiran 6. Buku Konsultasi

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA,
KUALITAS KERJA, PEMANFAATAN *E-COMMERCE* TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES**

Siska Nur Kumala Sari

19.21.0074

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, kualitas kerja, pemanfaatan *e-commerce* terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Jebres. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner. Populasinya adalah UMKM yang ada di Kecamatan Jebres, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, dari data tersebut diperoleh sebanyak 90 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha dan pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas kerja tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci: Keberhasilan Usaha, Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Kualitas Kerja, Pemanfaatan *E-Commerce*

THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, BUSINESS CAPITAL, WORK QUALITY, USE OF E-COMMERCE ON THE SUCCESS OF MSME IN JEBRES SUB-DISTRICT

Siska Nur Kumala Sari

19.21.0074

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting information systems, business capital, work quality, use of e-commerce on the success of MSME in Jebres Sub-District. This type of research method is quantitative research with primary data obtained from questionnaire data. The population is MSME in Jebres sub-district, the sampling technique using the Slovin formula, from the data obtained 90 respondents. The data analysis method uses multiple linier regression analysis. The results of this analysis indicate that the variables of business capital and e-commerce utilization have an effect on business success. Accounting information system variables and work quality have no effect on business success

Key Wo Business Success, Accounting Information System, Business Capital, Work Quality, Use of E-Commerce

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Indonesia kini semakin maju, pemerintah memiliki peran penting dalam membantu masyarakat untuk dapat mengikuti perkembangan. Salah satunya membuka usaha agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat ataupun negara yang dilakukan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM yaitu suatu bisnis yang didirikan oleh individu, rumah tangga, ataupun badan usaha dengan hasil penjualan tidak lebih dari 500 Juta pertahunnya. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM pada tahun 2020, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,97% atau senilai 8.573 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perkeekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di negara maju, tingkat kemiskinan, besarnya pengangguran, proses pembangunan yang tidak menyeluruh di perkotaan dan perdesaan sering dikaitkan dengan masalah ekonomi di Indonesia. Menurut (Andriana 2016), perkembangan UMKM diharapkan bisa memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap penanganan masalah-masalah tersebut.

Dalam perkembangannya terdapat perusahaan kecil yang mampu berkembang menjadi perusahaan menengah dan bahkan besar, namun tidak sedikit perusahaan dijalankan oleh mereka mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan modal, rendahnya teknologi, keterampilan, maupun rendahnya akses penyebaran pasar (Hasibuan, 2020)

Dapat dilihat dalam tabel 1.1 perkembangan UMKM yang ada di Kecamatan Jebres dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1

PERKEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES (2019-2021)

No	Jenis Usaha	Banyak nya Usaha (unit)		
		2019	2020	2021
1.	Usaha Mikro	860	867	922
2.	Usaha Kecil	11	15	10
3.	Usaha Menengah	4	4	3
	Jumlah	875	886	935

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Surakarta (2022)

Data yang diperoleh jumlah UMKM Kecamatan Jebres dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 jumlah usaha kecil dan usaha menengah pada kecamatan jebres mengalami penurunan, hal ini dikarenakan kurangnya menerapkan tata kelola yang baik dan masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam usahanya. Menurut Meylani & Ismunawan (2022) Kegagalan usaha diakibatkan rendahnya ilmu akuntansi yang sedang dijalankan karena sulit dalam menentukan keputusan. Karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman akuntansi, terdapat beberapa pelaku UMKM di

Kecamatan Jebres masih ada beberapa yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi secara detail . Dalam memenuhi keberhasilan usaha perlu nya penerapan sisten informasi akuntansi yang bisa jadi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pentingnya peranan penggunaan sistem informasi akutansi untuk UMKM dalam melakukan pengukuran dan menciptakan komunikasi tentang keuangan perusahaan, yang pihak manajemen membutuhkan guna memutuskan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada Pamungkas & Pardi (2022).

Banyak pelaku usaha kecil yang merasa kesulitan dengan menerapkan sistem akuntansi akan sangat sulit untuk diterapkan bagi usahanya. Mereka beranggapan bahwa akuntansi tidak terlalu penting dikerjakan, hanya mengutamakan keuntungan dengan jumlah yang besar tanpa harus melakukan pencatatan atau akuntansi. Menurut Sudira (2022) tentang persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha, mengungkapkan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Berbeda dengan penelitian Lazuardi, dkk (2019), Yulianthi, dkk (2017) Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha termasuk UMKM. Penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengatur biaya dalam menjalankan usaha dan mengetahui jumlah penjualan setiap hari. Menurut Ramadhan & Saharsini (2022) pengetahuan akuntansi akan bermanfaat dalam setiap pengambilan keputusan. Pernyataan tersebut

menunjukkan bahwa informasi akuntansi memegang peranan penting untuk keberhasilan usaha dalam mengembangkan usahanya.

Keberhasilan usaha ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah penjualan, total produksi, jumlah karyawan, total keuntungan dan aktivitas bisnis yang terus berkembang. Untuk mencapai keberhasilan usaha para pelaku usaha perlu membuat inovasi produk yang istimewa, unik, dan spesial dengan melakukan memperkenalkan atau memasarkan produk secara luas sehingga konsumen dapat memahaminya dengan sangat baik, untuk menghindari pesaing langsung dengan usaha yang besar dan keterbatasan modal usaha. Menurut Indriyanti (2018) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh modal usaha, ini menunjukkan dengan modal yang kurang akan menjadi beban dalam usaha tersebut. Modal juga juga tidak hanya di lihat dari segi materi tetapi, modal tak terwujud seperti pengetahuan, kreativitas, dan kemauan Apriliani (2018). Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Arliani (2019) mengungkapkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha.

Menurut Hanum (2017) mengatakan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Berbeda dengan Safitri (2018) Informasi akuntansi memiliki dampak penting bagi keberhasilan usaha termasuk UMKM. Kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil analisis, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut

mengenai bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, kualitas kerja, pemanfaatan *e-commerce* terhadap UMKM khususnya di Kecamatan Jebres. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, kualitas kerja, pemanfaatan *e-commerce*. Maka penulis mengambil judul “ **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Kualitas Kerja dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Jebres** ”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis menyatakan masalah utama dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Kecamatan Jebres?
2. Apakah modal usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Kecamatan Jebres?
3. Apakah kualitas kerja mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Kecamatan Jebres?
4. Apakah pemanfaatan *e-commerce* mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Kecamatan Jebres?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Kecamatan Jebres.
2. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Kecamatan Jebres..
3. Mengetahui pengaruh kualitas kerja terhadap keberhasilan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Kecamatan Jebres.
4. Mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap keberhasilan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Kecamatan Jebres.

D. Manfaat Penelitian

Hasil kajian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis :

a. Bagi UMKM

Diharapkan penelitian ini nantinya bisa menjadi bahan masukan untuk pemilik UMKM terkait pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, kualitas kerja dan pemanfaatan *e-commerce* agar dimasa mendatang UMKM bisa lebih meningkatkan kualitas dalam

mengelola usaha dan sehingga dapat mendorong keberhasilan usaha yang dimiliki perusahaan.

b. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, kualitas kerja, pemanfaatan *e-commerce* terhadap keberhasilan usaha. Selain itu juga merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Stie Surakarta.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang ada di UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori *Good Corporate Governance*

a. Pengertian *Good Corporate Governance*

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah *Good Corporate Governance (GCG)*. Menurut Sutedi (2011:12) tata kelola perusahaan adalah seperangkat mekanisme yang mencerminkan suatu struktur manajemen perusahaan yang memperkuat pembagian hak dan kewajiban antara berbagai partisipan di dalam sebuah perusahaan termasuk para pemegang saham, dewan, pemerintah, manajer, karyawan. Komite cadbury 1992, mengungkapkan tentang istilah *corporate governance* yaitu suatu sistem yang mengarahkan dan memandu perusahaan dengan tujuan tertentu, untuk mencapai keseimbangan anatar kekuatan diperlukan untuk memastikan kelangsungan hidup dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

b. Asas-asas *Good Corporate Governance*

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) 2006 terdapat lima asas CGC. Asas tersebut meliputi :

- 1) Asas Transparansi (*transparency*), untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis. Menyediakan informasi yang relevan untuk para *stakeholder*.
- 2) Asas Akuntabilitas (*accountability*), memberikan pengertian bahwa perusahaan harus bertanggungjawab dalam kinerjanya secara terbuka dan wajar.
- 3) Asas Pertanggung jawaban (*responsibility*), perusahaan harus menututi peraturan hukum serta melaksanakan tanggung-jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 4) Asas Kemandirian (*independency*), perusahaan harus dikelola secara sendiri agar masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya benturan kepentingan dan dari segal pengaruh atau tekanan.
- 5) Asas Kewajaran (*fairness*), perusahaan harus memperhatikan kepentingan pihak yang berkepentingan .

Pelaksanaan CGC oleh UMKM dapat memberikan keuntungan bagi UMKM itu sendiri. Meskipun tidak mewajibkan untuk melaksanakan teori GCG, dengan menggunakan suatu sistem kelola yang baik, pengeolaan usaha tersebut pasti akan menjadi lebih tertata. Pentingnya konsep GCG untuk UMKM agar usaha tersebut bisa lebih berkembang, maju dan bertahan agar mencapai suatu keberhasilan usaha.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Mendefinisikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah badan usaha milik perorangan yang sudah diatur dalam UU dan sifat produktifnya. Pengertian UMKM menurut Manurung (2008:13), sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan. Dengan kriteria:
 - a) Kekayaan bersih paling banyak Rp50 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Penjualan tahunan paling banyak Rp300 Juta
 - c) Jumlah tenaga kerja kurang dari 4 orang
- 2) Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Dengan kriteria:
 - a) Kekayaan bersih lebih dari Rp50 Juta sampai dengan Rp500 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Penjualan tahunan lebih dari Rp300 Juta sampai dengan Rp2.5 Miliar
 - c) Banyak nya karyawan 5 sampai dengan 19 orang

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan dengan kriteria yakni:
- a) Kekayaan bersih lebih dari Rp500 Juta sampai dengan Rp1 Miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Penjualan tahunan lebih dari Rp2.5 Miliar sampai Rp50 Miliar
 - c) Banyaknya karyawan 20 sampai dengan 99 orang.

Pengertian UMKM dalam PP UMKM No.7/2021, UMKM dibedakan menurut kriteria modal. Kriteria UMKM:

- 1) Berdasarkan Kekayaan Bersih
 - a) Usaha Mikro, kekayaan bersih Rp 1 Miliar
 - b) Usaha Kecil, diatas Rp 1 Miliar paling banyak Rp 5 Miliar bukan tanah dan bangunan
 - c) Usaha Menengah, diatas Rp 5 Miliar paling banyak Rp 10 Miliar bukan tanah dan bangunan.
- 2) Berdasarkan Hasil Penjualan Tahunan
 - a) Usaha Mikro, paling banyak Rp 2 Miliar
 - b) Usaha Kecil, Rp 2 Miliar sampai Rp 15 Miliar
 - c) Usaha Menengah, Rp 15 Miliar sampai Rp 50 Miliar

3) Berdasarkan Modal Usaha

- a) Usaha Mikro, Rp 1 Miliar tidak termasuk tanah dan bangunan
- b) Usaha Kecil, diatas Rp 1 Miliar sampai Rp 5 Miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan
- c) Usaha Menengah, Rp 5 Miliar sampai Rp 10 Miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan

3. Keberhasilan Usaha

a. Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “sukses” yang artinya berhasil. Kesuksesan adalah keberhasilan dan baik. Jadi, kesuksesan adaalah proses pencapai seseorang dalam mencapai sesuatu.

Menurut Kasmir (2006:15) keberhasilan usaha adalah proses pencapaian dari usaha yang telah diusahakan. Keberhasilan usaha adalah keadaan yang lebih dari sebelumnya.

Menurut Noor (2007:397) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya.

Menurut Suryana (2014:108) keberhasilan usaha :

- 1) Mempunyai rencana untuk kedepannya
- 2) Mampu mengambil tantangan
- 3) Membuat , mengatur dan melakukan.
- 4) Kerja dengan giat
- 5) Menciptkan hubungan baik dengan karyawan pelanggan, pemasok

6) Menerima resiko kerugian dan keuntungan

Menurut Kasmir (2006:27) sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika pendapatan usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah.

Menurut Suryana (2014:256), jika ingin mencapai keberhasilan, maka harus menerapkan:

- 1) *Impleentation* : Kemampuan untuk menyampaikan pendapat
- 2) *Time* : Pemanfaatan waktu yang efektif dan efisien
- 3) *Cost* : Mengatur dana
- 4) *Process* : Melewati proses
- 5) *Value* : Memberikan nilai-nilai
- 6) *Standard* : Memiliki ukuran tertentu untuk dijadikan patokan

Menurut Suryana (2014:66) agar bisa menjadi pengusaha berhasil harus mempunyai pemikiran yang luas dan tertata, juga harus memiliki niat dan tekad agar bisa menghadapi resiko.

Usaha bisnis juga dapat mengalami kegagalan. Menurut Suryana (2014:108) menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak kompeten dalam hal manajerial

- 2) Kurang berpengalaman, baik dalam kemampuan teknik, mengatur, mengelola sumber daya manusia dalam menjalankan perusahaan.
- 3) Kurang dapat mengontrol keuangan
- 4) Gagal dalam perencanaan
- 5) Pemilihan lokasi yang kurang tepat
- 6) Kurangnya pengawasan peralatan
- 7) Sikap yang tidak sungguh-sungguh
- 8) Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan

b. Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana(2014:10) indikator keberhasilan usaha yaitu:

1) Laba (*Profitability*)

Tujuan utama seseorang mendirikan usaha untuk memperoleh laba

2) Produktivitas dan Efisiensi

Banyak dan sedikitnya hasil suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini berpengaruh terhadap besar kecilnya penjualan

3) Daya saing

Kemampuan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen.

4) Kompetensi Etika Usaha

Merupakan kumpulan dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan jaman.

5) Terbangunnya Citra Baik

Cara baik perusahaan dalam membangun citra baik yaitu, Internal trust adalah rasa percaya dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan eksternal trust adalah timbulnya rasa percaya diri konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat luas, pesaing.

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha**

Menurut Suryana (2014:108) faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha:

- 1) Niat dan keberanian
- 2) Tekad yang kuat dan bekerja Keras
- 3) Peluang dan kesempatan

Menurut Tjiptono (2012:4) memiliki merek dalam usaha yang sedang dijalankan adalah salah satu faktor keberhasilan usaha

Menurut Saiman (2012:71) pengusaha harus lebih inovatif dan cerdas dalam memanfaatkan teknologi juga merupakan salah satu faktor penting keberhasilan usaha

d. Ciri-ciri Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2014:36) ciri-ciri keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya produksi.

Menurut Kasmir (2016:30) ciri-ciri keberhasilan usaha terdiri dari memiliki visi dan tujuan yang jelas, Inisiatif dan proaktif, tidak takut mengambil resiko, kerja keras, bertanggung jawab dalam segala aktivitas yang dijalankan, mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.

4. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015:4) sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengontrol kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Krismiaji (2015:5) Sistem informasi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem
- 2) Memproses data transaksi

- 3) Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
- 4) Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan membuat laporan
- 5) Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

b. Tujuan Sistem informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015:11) tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan, menyimpan data perusahaan.
- 2) Memproses data menjadi informasi untuk mengambil keputusan.
- 3) Melakukan kontrol terhadap seluruh kegiatan usaha

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney&Steinbart (2015:11) fungsi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan, menyimpan data organisasi
- 2) Mengolah data menjadi informasi untuk dapat mengambil keputusan
- 3) Menyalurkan kontribusi pengamanan aset dan data perusahaan.

5. Modal Usaha

Menurut Manurung (2008:13) Modal usaha diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar dapat terus berkembang. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal yang pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari. Modal usaha dapat diperoleh dari berbagai macam cara yaitu:

- a. Dari dana yang dimiliki sendiri
- b. Menggadaikan barang yang dimiliki baik ke lembaga nonformal dan lembaga formal
- c. Melakukan pinjaman kepada lembaga non formal
- d. Modal dengan menggunakan kekuatan pemasuk
- e. Mendapatkan modal dengan melakukan pinjaman ke perbankan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) modal usaha merupakan harta yang di gunakan untuk bergadang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda yang bisa di gunakan dalam menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Dalam pengertian ini modal bisa diartikan jumlah uang yang dgunakan untuk mengoperasikan aktivitas bisnis. Para pelaku usaha berfikir bahwa modal uang tidak hal utama sebah bisnis. Tetspi , harus juga dimengerti bahwa uang juga sangat dibutuhkan dalam usaha, kehadiranya dibutuhkan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal jadi usaha yang dijalankan bisa berjalan dengan lancar.

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa modal usaha adalah harta yang dimiliki pelaku usaha untuk memulai suatu usaha.

6. Kualitas Kerja atau Kualitas Pelayanan

a. Definisi Kualitas

Menurut Kamus Besar Indonesia Kualitas adalah tingkat baik buruk nya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Berkualitas diartikan bahwa sesuatu

mempunyai kualitas atau mutu yang sangat baik. Definisi kualitas menurut (Juran, 2005:12) kualitas adalah kesesuaian dengan tujuan atau manfaatnya. Menurut Tjiptono (2012:152) juga mengatakan bahwa kualitas dapat diartikan sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, SDM, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Ada delapan dimensi kualitas menurut Kotler (2000:333) yakni sebagai berikut:

- 1) Kinerja karakteristik operasi suatu produk usaha.
- 2) Inovasi Produk
- 3) Keandalan probabilitas suatu produk tidak berfungsi atau gagal
- 4) Kesesuaian dengan spesifikasi
- 5) Kekuatan fisik
- 6) Cara melayani customer
- 7) Penampilan cover produk
- 8) Ketetapan kualitas yang dipersepsikan

b. Definisi Kualitas Kerja (Pelayanan)

Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai perihal atau cara meladeni dan kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Kualitas Pelayanan adalah perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi, memakai suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa.

Menurut Zeithaml (2018:4) memberikan kualitas pelayanan merupakan hal yang sangat penting sebagai sebuah strategi supaya sukses dan bertahan dalam persaingan saat ini. Kualitas pelayanan adalah kemampuan dimana dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan kemapuan suatu perusahaan atau usaha dapat memenuhi harapan para konsumennya. Semakin puas suatu konsumen maka semakin berkembang pula usaha tersebut, namun jika sebaliknya maka kualitas pelayanan yang diberikan suatu perusahaan masih harus dibenahi lagi agar para konsuemn menjadi lebih merasa puas.

7. Pemanfaatan *E-Commerce*

a. *E-Commerce*

Menurut Nugroho (2016:5) *E-Commerce* berasal dari bahasa inggris, yaitu E artiny *Electronic* dan *Commerce*. Menurut bahasa (etimologi) adalah sebagai berikut:

- 1) E (*Electronic*) adalah ilmu eletronik (muatan listrik), alat-alat elektronik
- 2) *Commerce* adalah perdagangan dan perniagaan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *E-Commerce* adalah transaksi jual beli produk melalui media elektronik yang menggunakan internet. Menurut Kuswiratmo (2006:163) *E-Commerce* atau *online shopping* adalah jual beli yang dilakukan dengan menggunakan internert seperti

transaksi penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, maupun promosi suatu produk.

Menurut Richardus (2001:5) Pengertian *E-Commerce* dari empat perspektif yaitu:

1) Perspektif Komunikasi

Pada perspektif ini *E-Commerce* adalah sebuah proses pengiriman melalui komputer ataupun peralatan elektronik lainnya.

2) Perspektif Proses Bisnis

Pada perspektif ini *E-Commerce* adalah sebuah aplikasi dari mutu teknologi menuju otomatisasi dari transaksi-transaksi bisnis dan alur kerja.

3) Perspektif Layanan

Pada perspektif ini *E-Commerce* adalah suatu alat yang memenuhi keinginan yang memenuhi keinginan perusahaan, manajemen, dan konsumen.

4) Perspektif Online

Pada perspektif ini *E-Commerce* adalah menyiapkan kemampuan untuk membeli dan menjual produk melalui layanan internet.

Menurut Pasal 1 angka (2) UU No.11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, transaksi elektronik merupakan transaksi jual beli melibatkan penggunaan komputer, jaringan komputer, dan media elektronik lainnya.

Dari berbagai definisi diatas, terdapat kesamaan. Kesamaan tersebut menunjukkan *e-commerce* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Proses jual beli dua orang
- b) Terjadi pertukaran barang, jasa atau informasi
- c) Internet faktor utama dalam proses jual beli

Bisa disimpulkan *E-Commerce* adalah jaringan internet untuk transaksi belanja online dan cara penjualanya melalui transfer uang secara digital.

b. Pemanfaatan *E-Commerce*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemanfaatan adalah Proses. Ini tentang menggunakan teknologi dalam proses bisnis untuk mendapatkan pasar dengan cara yang bisa menarik konsumen melalui layanan pelanggan tingkat pasar.

Menurut David (2000:11) kemanfaatan adalah tingkat kepercayaan dalam menggunakan sesuatu barang tertentu suatu yang dapat memberikan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

Banyak pemasar mengatakan bahwa dengan *e-commerce* hanya membuang waktu, tenaga, dan biaya. Menggunakan *e-commerce* atau belanja online bagi UMKM akan memberikan kemudahan pengiriman yang lebih cepat ke pelanggan, dan dapatkan penawaran dengan cepat serta dapat dukngan transaksi pembayaran elektronik (*emoney*). Bisa memberikan kesan baik UMKM dalam meningkatkan daya saing.

Menurut David (2000:15) Kemanfaatan dapat di terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya:

- 1) Pekerjaan lebih cepat terselesaikan
- 2) Berguna
- 3) Produktivitas meningkat
- 4) Tingginya efektivitas
- 5) Mengembangkan kinerja usaha

Dari penjelasan diatas bisa diartikan bahwa pemanfaatan *e-commerce* adalah memanfaatkan jaringan internet guna melakukan proses jual beli produk barang dan jasa seperti marketing, pengembangan, pengiriman untuk memperoleh laba bisnis yang merupakan salah satu faktor keberhasilan usaha.

c. Jenis-Jenis E-Commerce

Menurut Saiman (2012:67) terdapat beragam perkembangan dari *E-Commerce* baik itu jenis maupun fungsinya. Dibawah ini disebutkan jenis-jenis *E-Commerce* diantaranya:

1) Business to Bussines (B2B)

Transaksi e-commerce ini dilakukan oleh dua belah pihak yang sama-sama memiliki kepentingan bisnis. Contohnya, produsen dan suplier yang saling bertransaksi secara online baik konsultasi kebutuhan barang hingga proses pembayarannya.

2) *Business to Customer (B2C)*

Transaksi ini dilakukan oleh pelaku bisnis dan konsumen. Transaksi e-commerce ini terjadi seperti jual beli biasa. Konsumen mendapatkan penawaran produk dan melakukan pembelian secara online.

3) *Consumer to Consumer (C2C)*

Transaksi ini dilakukan oleh konsumen ke konsumen. Transaksi jual beli dilakukan secara online melalui marketplace seperti tokopedia, bulalapak, shopee dan sejenisnya. Jadi, C2C disini menjadi perantara antara penjual dan pembeli.

4) *Consumer to Business (C2B)*

Consumer to Business kebalikan dari B2C yang mana konsumen terakhir bertindak sebagai penjual dan perusahaan bertindak sebagai pembeli.

5) Media atau Aplikasi E-Commerce

Transaksi bisnis ini bergantung pada sejumlah aplikasi dan media online lainnya. Seperti, katalog, email, shopping carts, file transfer protocol. Transaksi ini melibatkan kegiatan B2B.

d. Kelebihan dan Kelemahan *E-Commerce*

Menurut Romindo (2019:34) *E-Commerce* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan sebagai berikut:

- 1) Memperbanyak pelanggan
- 2) Pemasaran produk yang luas

- 3) Memperkenalkan merek
- 4) Biaya promosi yang jauh lebih murah
- 5) Kemudahan dalam pemasaran produk
- 6) Kemudahan dalam hal pembayaran karena bisa via online
- 7) Memperoleh informasi produk tanpa perlu datang ketoko

E-Commerce merupakan sistem yang menguntungkan untuk bisa memperbaiki kualitas pelayanan terhadap para pelanggan karena dapat mengurangi biaya transaksi bisnis. Kelemahan *e-commerce* diantaranya:

- 1) Pencurian data
- 2) Layanan terganggu
- 3) Muncul nya modus kriminal, seperti penipuan
- 4) Pembajakn kartu kredit
- 5) Konsumen belum mengenal e-commerce dengan baik

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa referensi penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	(Diansari & Rahmantio , 2020)	Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta	X ₁ : Penggunaan Informasi Akuntansi X ₂ : Modal Usaha	Keberhasilan Usaha	Metode penelitian Kuantitatif	Penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
2	(Safitri, 2018)	Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (Studi pada sentra dodol di Kec. Tanjung Pura)	X ₁ : Penggunaan Informasi Akuntansi	Keberhasilan Usaha	Metode penelitian Kuantitatif	Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
3	(Nursalina , 2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha	X ₁ : Minat Wirausaha X ₂ : Merek X ₃ :Jaringan Usaha	Keberhasilan UMKM	Metode kuantitatif	Minat wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan umkm,

		Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Makasar				Merek berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha, Jaringan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha
4	(Fauzi, 2020)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Industri Shuttlecock di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi di Kabupaten Tegal	X ₁ : Karakteristik Wirausaha X ₂ : Modal Usaha X ₃ : Penggunaan Informasi Akuntansi	Keberhasilan Usaha	Metode Kuantitatif Pendekatan deskriptif	Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha, Modal usaha berpengaruh negatif terhadap keberhasilan Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha
5	(Munif, 2018)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan Akuntansi dan Modal terhadap Keberhasilan	X ₁ : Penggunaan Informasi Akuntansi X ₂ : Pelatihan Akuntansi X ₃ : Modal	Keberhasilan Usaha	Data primer, Metode Purposive sampling, Analisis data Uji statistik deskriptif	Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha, Pelatihan

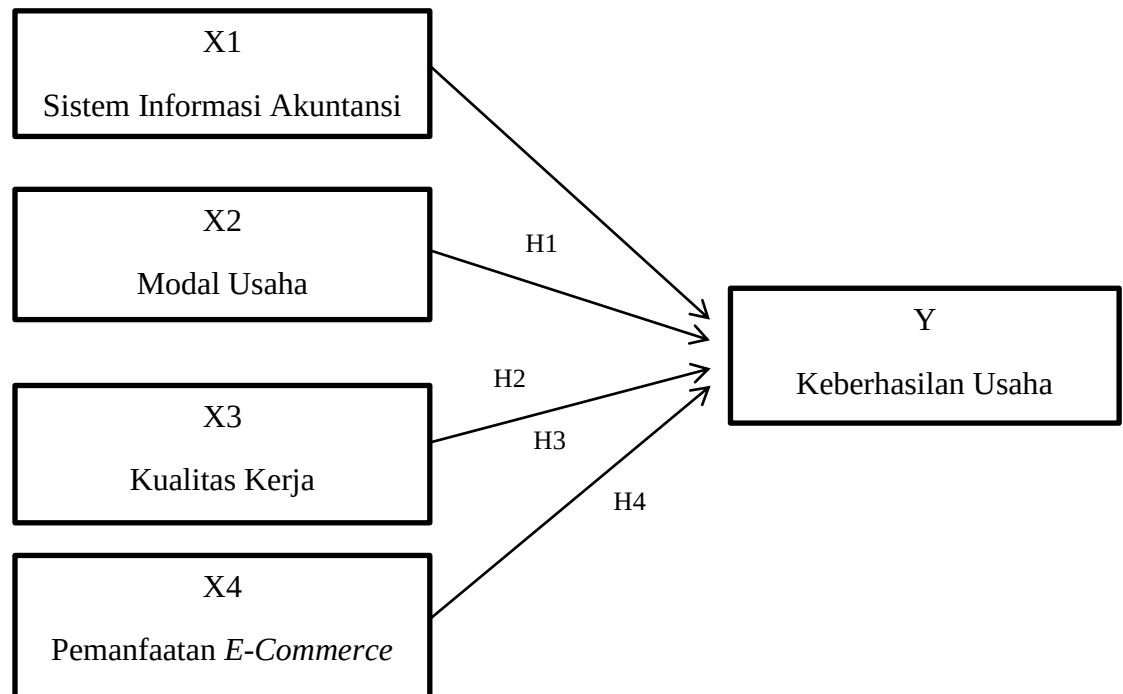
		n Usaha Kecil dan Menengah (Studi empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung)				akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha, Modal berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha
6	(Aprilia & Melati, 2021)	Pengaruh jumlah tenaga kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan	X ₁ : Jumlah Tenaga Kerja X ₂ : Modal Usaha X ₃ : Bauran Pemasaran	Y : Keberhasilan Usaha	Metode Kuantitatif , Analisis deskriptif dan Analisis regresi berganda	Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, Modal Usaha, bauran pemasaran berpengaruh positif terhadap Keberhasilan usaha
7	Sintia Maratus Solikha (2020)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha	X ₁ : Penggunaan Informasi Akuntansi X ₂ : Tingkat Pendidikan X ₃ : Lama Usaha	Y : Keberhasilan Usaha	Metode Kuantitatif	Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, Tingkat pendidikan berpengaruh

		UKM Kota Tegal				signifikan terhadap keberhasilan usaha, Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha
8	(Arliani, 2019)	Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng	X ₁ : Perilaku Pelaku Usaha X ₂ : Modal Usaha	Y : Keberhasilan Usaha	Metode Kuantitatif , Analisis Regresi Linier Berganda	Perilaku Pelaku usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, Modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
9	(Hasibuan, 2020)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil	X ₁ : Penggunaan Informasi Akuntansi	Y : Keberhasilan Usaha	Metode Kuantitatif	Penggunaan Informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
10	(Saputra, Nuryanti, Utama, 2018)	Pengaruh Electronic Commerce terhadap Keberhasilan Usaha di Kawasan	X ₁ : Electronic Ecommerce	Y : Keberhasilan Usaha	Data primer, Metode Purposive sampling, Analisis data Uji	Pengaruh electronic Commerce berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan

		Tekstil Cigondewa h Kota Bandung			statistik deskriptif	n usaha
--	--	---	--	--	-------------------------	---------

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, kualitas kerja, pemanfaatan *E-Commerce* terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Jebres.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

Keterangan Kerangka Pikir:

1. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini adalah:
 - a. Sistem Informasi Akuntansi (X_1)
 - b. Modal Usaha (X_2)
 - c. Kualitas Kerja (X_3)
 - d. Pemanfaatan *E-Commerce* (X_4)
2. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, Sugiyono (2018:96). Maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, manajemen dan keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan perbaikan, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Informasi akuntansi yang berkualitas yang digunakan oleh pelaku usaha dapat menunjang keberhasilan usaha utomo (2010). Pernyataan ini didukung oleh salah satu asas teori *Good Corporate Governance* yaitu *transparency* yang menyatakan bahwa konsep ini

diperlukan untuk menjaga objektivitas suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan bisnis dengan memberikan informasi yang jelas, akurat, mudah diakses dan dipahami terutama untuk pengambilan keputusan Sudarmanto (2021:8).

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha didukung oleh penelitian Lazuardi, dkk (2019), Yulianthi, dkk (2017) yang mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

2. Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Modal mempunyai peranan penting dalam sebuah bisnis, karena modal adalah pondasi utama untuk menjalankan bisnis, memperluas bidang usaha yang telah didirikan, dan menjalankan usaha setiap hari. Menurut Apriliani (2018) menyatakan agar bisa mencapai keberhasilan usaha, para UMKM harus meningkatkan modal usaha baik itu modal sendiri maupun pinjaman untuk memenuhi kebutuhan karena tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, sehingga mempengaruhi pendapatan. Pernyataan ini didukung oleh salah satu asas teori *Good Corporate Governance* yaitu kelangsungan (*sustainability*) yang menyatakan

bahwa kelangsungan adalah bagaimana perusahaan dapat terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan Sutedi (2011:11).

Pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha didukung oleh penelitian Aprilia, dkk (2021), Anggraini (2020) yang mengungkapkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Modal Usaha Berpengaruh Signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

3. Pengaruh Kualitas Kerja terhadap Keberhasilan Usaha

Kualitas kerja atau kualitas pelayanan adalah faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Dari penelitian Aprilia, dkk (2021) menyatakan dengan kualitas kerja yang baik bisa menjadi penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Kualitas kerja yang di maksud adalah karyawan yang berkualitas mampu membuat tujuan dari suatu usaha tercapai. Pernyataan ini didukung oleh salah satu asas teori *Good Corporate Governance* yaitu *accountability* yang menyatakan bahwa kejelasan tugas, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pada suatu usaha di serahkan kepada karyawan sehingga pengelolaan usaha terlaksana dengan baik Eko (2021:24)

Pengaruh kualitas kerja terhadap keberhasilan usaha didukung oleh penelitian Halimah, dkk (2019) yang mengungkapkan bahwa kualitas kerja berpengaruh signifikan terhadap terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan

teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kualitas Kerja Berpengaruh Signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

4. Pengaruh Pemanfaatan *E-Commerce* terhadap Keberhasilan Usaha

E-Commerce adalah proses jual beli atau pertukaran produk, jasa, dan informasi melalui jaringan internet Suyanto (2003). Dari penelitian yang dilakukan oleh Sholihin dkk (2016) mengungkapkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* bagi sebuah usaha dapat menjadikan usaha tersebut berkembang dari sebelumnya, dikarenakan penyebaran pasar yang cukup luas. Sehingga hal tersebut menjadi faktor untuk tercapainya sebuah keberhasilan usaha. Pernyataan ini didukung oleh salah satu asas teori *Good Corporate Governance* yaitu *transparency* yang menyatakan bahwa konsep ini digunakan untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis sehingga perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan untuk para stakeholder Eko (2021:8)

Pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap keberhasilan usaha didukung oleh penelitian Saputra, dkk (2019) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Pemanfaatan *E-Commerce* Berpengaruh Signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Jebres.
2. Modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Jebres.
3. Kualitas kerja atau Pelayanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Jebres
4. Pemanfaatan *E-Commerce* memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Jebres.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pelaku usaha di Kecamatan Jebres diharapkan agar menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam setiap kegiatan usaha nya, agar usaha tersebut dapat tertata dengan baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan variabel independen serta menambah jumlah sampel agar memperoleh hasil yang jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada usaha konveksi dan penjahit di Kota Bengkulu). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11-13.
- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Jurnal Ekonomi*. 2(1), 1–14.
- Apriliani, M.F, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Arliani, L. (2019). Pengaruh Perilaku Usaha Dan Modal Usaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2).
- David. (2000). *Bussiness links*. Jakarta: Reneka Cipta
- Dewi, M. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Kuliner Di Kota Jambi. *Skripsi, Univeritas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi*. 53(9), 1689–1699.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 2(1), 55–62.
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal*, 1–114.
- Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, D. N., & Murniawaty, I. (2019). *Economic Education Analysis Journal*. 8(1), 257–272.

- Hanum. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei pada usaha kecil di Kota Medan). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5.
- Hasibuan, T. H. (2020). The Effect of Using Accounting Information on the Success of Micro Small Businesses. *Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872–1885.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Indriyanti L. (2013). Analisis Faktor faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil di Semarang Barat). *Jurnal Ekonomi*, 5(1), 54–70.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kotler, P. (2000). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen*. Jakarta: Prenhalindo.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke empat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Kuswiratmo, B. . (2006). *Memulai usaha itu gampang*. Jakarta: Visimedia Pustaka.
- Lazuardi. Y & Fu'ad Abdul Salam. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Imiah Akuntansi Peradaban*, V(2), 197–209.
- Maya, A.S. (2020). Analisis Pengaruh Adopsi E-Commerce terhadap Keberhasilan UMKM Bidang Kuliner di Kelurahan Tlogosari Semarang. *Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*. 8-9
- Manurung, A. H. (2008). *MODAL untuk BISNIS UKM*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Meylani, C.w., & Ismunawan (2022). Pengaruh Persepsi Onwe, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Ccenter (BTC) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, V(5), 12-13.
- Munif, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan Akuntansi Dan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 14–15.
- Noor. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pamungkas, A,P., & Pardi (2022). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha

- Mikro Kecil Menengah di Sukoharjo. *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multipedia*. V(2),No(1). 1-11
- Ramadhan, I.T., & Astuning S (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Rotan di Desa Trangsan. *Jurnal Riset Ekonomi*, V(1) No(6). 12-13.
- Richardus, E. (2001). *E-Commerce : Kiat dan Strategi Bisnis Di Dunia Maya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Romindo. (2019). *E-Commerce : Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Safitri, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec.Tanjung Pura). *Skripsi, Universitas Sumatera Utara*. 12-13
- Saiman, L. (2012). *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, A. R., Nuryanti, B. L., & Utama, R. D. H. (2019). Pengaruh Electronic Commerce Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kawasan Tekstil Cigondewah Kota Bandung. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(2), 81.
- Sinta Maratus (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Tegal. *Skripsi.Universitas Pancasakti Tegal*. 11-13
- Sholihin, M., & Mujilawati, S. (2016).Dampak Pemanfaatan E-Commerce terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Ninda Bros Lamongan) *Jurnal Ekonomi*. 8(1)
- Sudarmanto, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudira, U.A., (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Medan. *Skripsi.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 6-7
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyati. (2012). *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. Bandung: Lakbat.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba

Empat

Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Suyanto. (2003). *Strategi Periklanan pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia*. Yogyakarta: Andi.

Tjiptono, F. (2012). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Banyumedia.

Utomo, W.P (2010). Pengaruh Persepsi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Pengusaha Tanaman Hias di Surabaya. *Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional*. Jawa Timur.

Yulianthi, A.D., & Susyarini, N. P. W. . (2017). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 397–407.

Zeithaml, V. . (2018). *Service Quality Dimensions, Service Marketing Integrating Customer Focus Across the Firm*. Singapore: McGraw Hill Internasional Editions.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> (UU No20 Th 2008 Tentang UMKM) Diakses pada 10 Oktober 2022

<https://www.ireappos.com/news/id/kriteria-umkm-terbaru/> (UU PP UMKM No 7/2021 kriteria UMKM terbaru) Diakses pada 4 Desember 2022

<https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/-Regulasi-UU.-No.-11-Tahun-2008-Tentang-Informasi-dan-Transaksi-Elektronik-1552380483.pdf> (Pasal 1 angka (2) UU No.11 Tahun 2008 Tentang informasi dan transaksi elektronik) Diakses pada 20 Oktober 2022

<https://kbbi.web.id/pelayanan.html> (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Diakses pada 20 Oktober 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

No Responden:

KUESIONER

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL
USAHA, KUALITAS KERJA, PEMANFAATAN
E-COMMERCE TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI
KECAMATAN JEBRES



Kepada Yth,

Bpk/Ibu/Saudara/i Pelaku Usaha UMKM

Di Kecamatan Jebres

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dan sesuai dengan tema tersebut, maka saya memberitahukan bahwa saya akan menyelenggarakan survei penelitian dengan masyarakat para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Jebres.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon dengan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner saya dengan judul pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, kualitas kerja, pemanfaatan e-commerce terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Jebres. Saya menjamin kerahasiaan penuh tentang informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan. Kemudian kerjasama dan kesediaanya untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih banyak atas bantuannya. Mudah-mudahan yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dapat mendukung penyelesaian saya dalam menyusun skripsi ini.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih banyak.

Peneliti

Siska Nur Kumala Sari

Lampiran 2. KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, KUALITAS KERJA, PEMANFAATAN E-COMMERCE TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KECAMATAN JEBRES

1. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya:

- a. Nama Responden :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin : () Laki-laki
() Perempuan
- d. Pendidikan Terakhir : () SD () Diploma
() SMP () Sarjana
() SMA / SMK
- e. Nama Usaha :
- f. Pendapatan / Bulan : () < Rp 1.000.000
() Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000
() Rp 3.100.000 – Rp 6.000.000

2. PETUNJUK PENGISIAN

Tidak ada pertanyaan benar ataupun salah, hanya ingin mengetahui seberapa jauh Bapak/Ibu/Sdr setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Jawaban dari Bapak/Ibu bisa membantu dalam mengembangkan penelitian yang sedang saya lakukan.

Berilah tanda ($\sqrt{}$) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Sdr.

No	Nilai	Keterangan
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

3. KUISIONER PENELITIAN

a. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut Bapak/Ibu, saya mengetahui gaji karyawan dan jumlah penjualan setiap harinya					
2.	Menurut Bapak/Ibu, penggunaan informasi akuntansi memudahkan saya mengetahui jumlah pendapatan					
3.	Menurut Bapak/Ibu, penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran untuk merencanakan pengembangan usaha					
4.	Menurut Bapak/Ibu, penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran yang di keluarkan					
5.	Menurut Bapak/Ibu, pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat					
6.	Menurut Bapak/Ibu, saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan					

Sumber: Ulva Amelia S. (2022)

b. MODAL USAHA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin besar modal yang saya gunakan maka laba yang saya dapatkan akan semakin besar					
2.	Modal mempengaruhi keberhasilan suatu usaha					
3.	Saya membutuhkan modal untuk dapat meningkatkan usaha saya					

4.	Pinjaman modal (hutang) dapat membantu usaha saya walaupun adanya pembayaran bunga					
5.	Kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal (hutang) berpengaruh terhadap produktivitas usaha saya					

Sumber : Nur Ali F (2020)

c. KUALITAS KERJA ATAU PELAYANAN

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sudah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam melayani transaksi pembelian					
2.	Saya tidak membiarkan pelanggan terlalu lama mengantri dalam proses pembayaran					
3.	Saya memberikan pelayanan yang responsif					
4.	Saya memberikan pelayanan yang ramah kepada konsumen					
5.	Saya membantu dan menanyakan kebutuhan yang dibutuhkan pelanggan					

Sumber: (Shinta Tresaeni, 2015)

d. PEMANFAATAN E-COMMERCE

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	E-Commerce membantu saya dalam meningkatkan komunikasi dengan konsumen					
2.	Saya menggunakan aplikasi online seperti gojek, shopee, toko pedia dan pembayaran online (ovo, gopay)					
3.	Saya menggunakan market place untuk memasarkan produk saya					
4.	E-Commerce membantu meningkatkan loyalitas konsumen terhadap usaha yang saya miliki					
5.	Saya memiliki strategi yang berkaitan dengan pengembangan e-commerce pada usaha saya					
6.	E-Commerce membuat usaha saya memiliki posisi yang kuat dalam persaingan					

7.	E-Commerce membantu saya untuk memperluas jangkauan usaha atau bisnis					
8.	E-Commerce mampu untuk menarik banyak konsumen meraih pasar lebih luas					

Sumber : Putri Adika L (2020)

e. KEBERHASILAN USAHA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Keuntungan usaha saya meningkat seiring dengan peningkatan produk					
2.	Memiliki peningkatan produk sehingga volume penjualan juga tinggi					
3.	Hasil produksi saya mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah yang terjual					
4.	Bapak /Ibu merasa bahwa mampu melawan persaingan dalam menjual produk					
5.	Saya melakukan promosi usaha saya di berbagai tempat agar saya bisa bertahan menghadapi persaingan					
6	Tidak merugikan kelompok manapun dalam menjalankan usaha					
7.	Saya mampu menciptakan hubungan yang baik kepada pelanggan sehingga pelanggan datang kembali					
8.	Saya memiliki citra yang baik karena produk saya banyak dicari oleh pelanggan sehingga pelanggan bertambah					

Sumber: Ulva Amelia S. (2022)